

# Laporan Penggunaan Donasi

Kampanye Jelajah Timur 2024

Update per September 2025



## **Sekali lagi, kita berhasil!**

Upaya kolektif kita dalam kampanye Jelajah Timur 2024 telah menginspirasi lebih dari 4.000 individu dan melibatkan banyak perusahaan. Bersama, kita berhasil menggalang donasi sebesar Rp3.863.150.888, jauh melampaui target awal sebesar Rp1.200.000.000.

Berkat pencapaian ini, ribuan warga di 8 desa akhirnya dapat merasakan manfaat sarana air bersih.

**Terima kasih untuk kalian yang telah menjadi bagian dari kebaikan tak ternilai ini.**





## Ke Mana Aliran Donasimu?

Dengan penuh komitmen, kami mengelola setiap donasi sebagai amanah untuk menghadirkan perubahan nyata melalui pembangunan akses air bersih yang berkelanjutan.

Kontribusi Anda tak hanya membawa air bersih, tapi juga mendorong pendidikan, kesehatan, sanitasi, ekonomi keluarga, serta mendukung teman-teman difabel meraih hak dan akses yang setara.



**82,06%** Infrastruktur dan fasilitas air bersih



**6,34%** Operasional, administrasi, dan tenaga ahli



**7,34%** Pengelolaan dan konservasi mata air



**1,62%** Pelatihan Hidup Bersih dan Sehat



**2,64%** Monitoring, evaluasi dan pembelajaran

**Rincian Anggaran  
Implementasi Proyek Air Bersih  
Donasi Jelajah Timur 2024**

<b>Donasi terkumpul melalui Kitabisa.com</b>	Rp 1.699.415.643
• Biaya transaksi dan teknologi	(Rp 23.888.049)
• Operasional Yayasan KitaBisa	(Rp 66.984.667)
<b>Donasi offline</b>	Rp 2.056.825.165
<hr/>	
<b>Total donasi</b>	<b>Rp 3.665.368.092</b>

**Alokasi Anggaran**

Infrastruktur dan fasilitas air bersih	Rp 3.007.801.058
Operasional, administrasi, dan tenaga ahli	Rp 232.384.337
Pengelolaan, Pemeliharaan, dan konservasi mata air	Rp 269.038.018
Pelatihan Sanitasi dan hidup bersih Sehat	Rp 59.378.963
Monitoring, evaluasi dan pembelajaran	Rp 96.765.718
<hr/>	
<b>Total penyerapan dana</b>	<b>Rp 3.665.368.092</b>

# #1

## Desa Biloto

Soe, Timor Tengah Selatan



**Total penerima manfaat:**

2.137 jiwa

**Jenis proyek:**

Jaringan pipa 1,6 km,  
Bak Reservoir 2.000 L

**Target selesai:**

Desember 2025



Desa Biloto memiliki wilayah seluas 39,05 km<sup>2</sup> yang dihuni sebanyak lebih dari 2.000 warga. Warga Desa Biloto sangat antusias dengan kabar akan dibangunnya fasilitas air bersih. Warga bergotong royong mendukung proses pembangunan, karena mereka tahu betapa pentingnya air bersih untuk kehidupan sehari-hari.

Rencananya, tangki reservoir transmisi berkapasitas 8,8 m<sup>3</sup> akan dibangun, lengkap dengan jaringan pipa, serta tiga titik hidran umum yang akan menjadi sumber air bersama warga.

# #2

## Desa Pisan

Soe, Timor Tengah Selatan



**Total penerima manfaat:**

1.797 jiwa

**Jenis proyek:**

Jaringan pipa 2 km

Bak Reservoir 3.6m<sup>3</sup>

**Target selesai:**

Oktober 2025



Pembangunan di Desa Pisan ternyata bisa dimulai lebih cepat dari rencana. Awalnya dijadwalkan bulan Agustus 2025, tapi sudah bisa berjalan sejak Mei 2025.

Namun, muncul tantangan di tengah pengerjaan. Pada akhir Juni sampai awal Juli, jalan dari Kota Soe ke Desa Pisan sempat ditutup karena hujan deras. Truk pengangkut material untuk fasilitas air bersih jadi tidak bisa lewat.

Di pertengahan Juli jalan kembali terbuka. Semangat pun menyala lagi, laki-laki dan perempuan bekerja sama kembali mengerjakan pembangunan untuk mewujudkan impian bersama: air bersih yang mengalir di desa mereka.

# #3

## Desa Bangka Ara

Manggarai



**Total penerima manfaat:**

2.528 jiwa

**Jenis proyek:**

Jaringan pipa 2 km

Bak Reservoir 10.000 L

**Target selesai:**

Januari 2026



Perjalanan menuju akses air bersih tengah berlangsung di Desa Bangka Ara. Pekerjaan dimulai dari pembangunan broncaptering berkapasitas 1.000 liter, sebuah header tank 6.000 liter, hingga reservoir besar 10.000 liter untuk menampung air bagi seluruh desa. Sebuah sistem pompa *submersible* dipasang agar air dapat terangkat dengan baik.

Dari sana, jaringan pipa yang menjangkau dua dusun ditanam, lengkap dengan penggalian dan penimbunan sepanjang 2,4 kilometer. Direncanakan 18 titik kran umum akan tersedia bagi warga.

# #4

## Desa Timbu

Manggarai



**Total penerima manfaat:**  
2.006 jiwa

**Jenis proyek:**  
Jaringan pipa 1.1 km  
Bak Reservoir 6.000 L

**Target selesai:**  
April 2026



Di Desa Timbu, Manggarai, sebanyak 2.006 jiwa dari 518 rumah tangga sudah lama mendambakan air bersih yang layak. Kini harapan itu perlahan diwujudkan melalui pembangunan fasilitas air bersih.

Intervensi dilakukan mulai dari pembangunan tangki penampung berkapasitas 6.000 liter, pemasangan pompa untuk mengalirkan air dari

sumber mata air, hingga penanaman pipa yang menjangkau berbagai sudut desa. Nantinya akan ada kran-kran umum yang dipasang di sejumlah 19 titik.

# #5

## Desa Ulu Belang Dusun B

Manggarai



**Total penerima manfaat:**  
2.137 jiwa

**Jenis proyek:**

Jaringan pipa 2 km

Bak Reservoir 6.000 L

**Target Selesai:**

September 2025



Di Desa Ulu Belang, Dusun B, air bersih berasal dari Mata Air Wae Dopo. Selama ini, warga hanya bisa memanfaatkannya secara terbatas karena infrastruktur yang ada sudah lama butuh perbaikan.

Kini, pembangunan kembali dilakukan. Tangki broncaptering 2.000 liter dan reservoir 10.000 liter direhabilitasi agar bisa menampung air lebih baik.

Jaringan pipa pun dipasang sepanjang 2 kilometer untuk mengalirkan air ke rumah-rumah. Sebanyak 195 sambungan rumah dilengkapi dengan meteran, sehingga keluarga bisa mengakses air langsung dari keran mereka sendiri. Selain itu, tiga kran umum juga dibangun untuk dipakai bersama.

# #6

## Desa Bilelando

Lombok, NTB



**Total penerima manfaat:**

3.473 jiwa

**Jenis proyek:**

Jaringan pipa 1.5 km

**Selesai** ✓

Agustus 2025



Di pesisir pantai Desa Bilelando, air ada di mana-mana, tetapi sayangnya asin dan tak bisa diminum. Selama bertahun-tahun, warga hidup dalam kesulitan air bersih. Untuk mendapatkan air tawar, mereka harus menampung air hujan dalam bak besar atau ember yang diletakkan di depan rumah dan di pinggir jalan. Ketika persediaan tidak cukup, pilihan lain adalah membeli air dari desa sebelah dengan biaya yang tidak sedikit.

Pada akhir Agustus 2025, air bersih akhirnya mulai mengalir ke keran-keran warga. Tak perlu lagi menunggu hujan atau mengeluarkan uang untuk membeli air, karena setiap rumah kini bisa merasakan air bersih yang lebih dekat, lebih mudah, dan lebih layak untuk kehidupan sehari-hari.

# #7

## Desa Wakan

Lombok, NTB



**Total penerima manfaat:**  
6.774 jiwa

**Jenis Proyek:**

Jaringan pipa 1,6 km,  
tangki 8.8m<sup>3</sup>

**Selesai** ✓

Agustus 2025



Di Desa Wakan, Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur, kekeringan sudah lama menjadi bagian dari kehidupan warga. Hujan yang jarang turun membuat air bersih sulit didapatkan. Selama ini warga hanya mengandalkan sumur besar dan dalam untuk menampung air hujan, yang disambungkan dengan pipa kecil ke rumah-rumah. Namun karena air yang terkumpul sangat sedikit, aliran itu hampir tidak berfungsi.

Perbaikan jaringan pipa air telah selesai dilakukan, mulai dari perbaikan tangki reservoir, penggantian pipa transmisi, perawatan pompa, hingga pembangunan jaringan distribusi baru sepanjang hampir satu kilometer. Jaringan ini juga dilengkapi dengan lima unit *box valve* beton untuk memastikan aliran air terbagi merata.

# #8

## Desa Wokodekororo

Nagekeo



**Total penerima manfaat:**  
713 jiwa

**Jenis proyek:**  
Jaringan pipa 1,7 km

**Target Selesai:**  
Januari 2026



Di Desa Wokodekororo, harapan akan air bersih terletak pada satu sumber potensial, yaitu Mata Air Wae Olo. Debitnya cukup besar untuk melayani seluruh warga, hanya saja selama ini belum dikelola secara maksimal. Kini, masyarakat sudah berkomitmen penuh untuk mewujudkan akses air bersih yang permanen.

Dengan 151 kepala keluarga dan 713 jiwa, mereka siap mendukung pembangunan, baik dengan tenaga maupun materi. Semangat gotong royong inilah yang menjadi kunci agar kelak air dari Wae Olo bisa mengalir ke rumah-rumah dan membawa kehidupan yang lebih baik bagi seluruh warga desa.

# Dari Penerima Manfaat

**“Senang dan bersyukur rasanya dengan datangnya air ini, apalagi di musim kemarau. Kini sudah ada air yang bisa digunakan untuk membersihkan diri dan mencuci pakaian. Bahagia sekali rasanya.”**

*Warga Desa Wakan*



**“Dulu kami harus ambil air ke bawah (mata air) kurang lebih 1,5 jam setiap hari. Sekarang ada keran air yang dekat, waktu kami belajar dan bermain tidak kurang.”**

*Anak-anak Desa Naileu*

# Terima kasih

para Penjelajah dan donatur telah  
menjadi bagian dari aliran kebaikan  
untuk masa depan.

